

**HUBUNGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL MAHASISWA
TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ALKOHOL
DI MALANG**

SKRIPSI



**Oleh
ELISABET MAGI
2014610041**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2019**

RINGKASAN

Perkembangan psikososial mempengaruhi mahasiswa dalam bertindak dan berperilaku. Mahasiswa yang mengalami perkembangan psikososial negatif mudah terpengaruh oleh pergaulan dan rentan terhadap perilaku menyimpang seperti mengkonsumsi alkohol. Untuk mengetahui hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Fakultas Agribisnis Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang ini adalah sasaran tujuan penelitian menggunakan pendekatan crosssectional dan analitik korelasi adalah desain dalam penelitian ini. Populasi penelitian sebanyak 116 orang mahasiswa di Fakultas Agribisnis tahun 2018 dan 54 orang sampel dan purposive sampling penentuan dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu kuesioner. Spearman rank adalah metode analisis yang digunakan. Didapatkan hasil dalam penelitian 30 (55,6%) responden memiliki perkembangan psikososial cukup dan sebagian besar 29 (53,7%) responden memiliki perilaku konsumsi alkohol cukup. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan ada hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Fakultas Agribisnis Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang didapatkan $p\text{ value} = (0,004) < (0,05)$. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi perilaku konsumsi alkohol, serta mengetahui faktor penyebab mahasiswa mengkonsumsi alkohol seperti stres karena tekanan tugas pendidikan, lingkungan atau masalah pribadi seperti percintaan.

Kata Kunci: Alkohol, Mahasiswa, Perilaku, Psikososial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

menurut (Komalasari, 2013) perubahan seseorang dari remaja menuju dewasa dan mengalami perubahan pada aspek dirinya. Perkembangan masa transisi baik itu perubahan kognitif, biologis dan emosional. Perubahan tersebut dapat berakibat dan menjadi masalah seperti perilaku seksual, depresi, penyalahgunaan obat dan alkohol (Santrock, 2014).

Perkembangan psikososial mempengaruhi mahasiswa dalam bertindak dan berperilaku. Proses perkembangan tidak terlepas dari pergaulan yang memberi dampak positif dan negatif. Mahasiswa yang mengalami perkembangan psikososial negatif mudah terpengaruh oleh pergaulan dan rentan terhadap perilaku menyimpang seperti mengkonsumsi alkohol (Sudarsono, 2015). Menurut Soetjiningsih (2013), fenomena akibat perkembangan psikososial negatif sebagai respon dari pelarian suatu masalah yaitu meningkatkan keinginan mahasiswa mengkonsumsi alkohol.

Data World Health Organization (2014), mengatakan bahwa sebanyak 3,3 juta orang meninggal karena minum alkohol. Sedangkan Kemenkes RI (2014), mengatakan bahwa penduduk Indonesia yang konsumsi minuman alkohol tahun 2014 adalah 0,2 persen. Dan kebanyakan yang mengkonsumsi adalah pemuda laki-laki karena mereka mudah bergaul dan dipengaruhi oleh teman sebaya mereka (Soetjiningsih, 2013).

orang yang meminum alkohol akan mengalami penurunan kesadaran karena alkohol mengandung etanol yang didalam memiliki bahan psisoaktif. Faktor

mahasiswakonsumsi miras disebabkan oleh perkembangan psikososial yang tidak terkontrol melalui pergaulan dan sebagai pelarian dari suatu masalah. Karena didalam alkohol mengandung etanol dan merupakan bahan phisoaktif ini yang dapat membahayakan tubuh manusia yang mengkonsumsi (Pambudi, 2015).

Menurut (Nurwijaya, 2012) akibat mengkonsumsi minuman keras tersebut dapat berakibat pada tidak mampu mengendalikan diri lagi seperti menyebabkan perkelahian, mudah lelah, tidak sadar diri dan bisa menyebabkan kanker jantung. Akibat dari mengkonsumsi alkohol dapat menyebabkan efek yang sangat panjang pada kesehatan (Snyder, 2015).

Penelitian Suseno (2014), tentang perilaku mengkonsumsi minuman keras di kalangan remaja, membuktikan rata-rata responden konsumsi alkohol minimal dua minggu sekali saat berkumpul bersama teman-teman. Penelitian Wijaya (2017), faktor yang pengaruhi anak remaja konsumsi minuman alkohol, didapatkan bahwa sebanyak 63,2% responden mengkonsumsi alkohol. Faktor penyebab berdasarkan perkembangan psikososial yaitu sikap negatif sebanyak 65,2%, teman sebaya sebanyak 52,8% dan lingkungan negatif sebanyak 52,8%. Hal tersebut membuktikan bahwa perkembangan psikososial negatif mendorong mahasiswa berperilaku konsumsi alkohol. Dampak mengkonsumsi alkohol yaitu psikososial mahasiswa menjadi negatif seperti malas mengikuti perkuliahan dan prestasi belajar menurun. Berdasarkan penelitian terdahulu maka peran perawat sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa tentang bahaya konsumsi alkohol bagi kesehatan dan masa depan.

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 19 Maret 2018 dengan melakukan wawancara pada 10 (sepuluh) mahasiswadi Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang didapatkan bahwa sebanyak 8 orang pernah diaman mereka mengkonsumsi alkohol bersama satu orda yang dibawa dari daerahnya, penyebab lain seperti kesulitan mengendalikan masalah pribadi sehingga sebagai pelarian mengkonsumsi alkohol. Didapatkan juga dan 2 remaja mengatakan tidak pernah konsumsi minuman alkohol. Hal ini membuktikan bahwa perlu diketahui faktor konsumsi alkohol didasarkan oleh perkembangan psikososial mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik menulis judul “Hubungan Perkembangan Psikososial Mahasiswa Terhadap Perilaku Konsumsi Alkohol Di Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

:Adakah hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi perkembangan psikososial pada mahasiswa di Malang.
2. identifikasi perilaku konsumsi alkohol pada mahasiswa di Malang.
3. Menganalisis hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol di Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi kesehatan

Refensi dan sebagai bahan penyuluhan mahasiswa tentang bahaya mengkonsumsi alkohol terhadap kesehatan tubuh.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi, mengenai perkembangan psikososial yang bisa menumbuhkan minat mengkonsumsi minuman keras (alkohol) pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

2 yakni :

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi hubungan perkembangan psikososial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi alkohol.

b. Bagi Mahasiswa

Mampu mengurangi dan menghindari kegiatan mengkonsumsi minuman keras dengan mengetahui dampak buruk konsumsi alkohol bagi tubuh terutama dapat menimbulkan berbagai penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajoesman, N. 2014. *Mari Bersatu Memberantas Bahaya Penyalahgunaan Miras*, Jakarta: Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Hurlock, E. 2013. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Jess, F. & Gregory J. 2013. *Theories Of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendes RI. 2014. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Komalasari. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Muhammad, A. 2016. *Psikologi Remaja, Petunjuk Bagi Guru Dan Orang Tua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurwijaya, H. 2012. *Bahaya Alkohol*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pambudi, D. 2015. *Remaja Dan Alkohol*. Jakarta: Pakar Raya
- Santrock, J. 2014. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Snyder, G. 2015. *Remaja dan Alkohol*. Bandung : Intan Sejati.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Sudarsono. 2015. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineke Cipta.

Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suseno, D. 2014. *Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Di Kalangan Remaja Awal Di Desa Kunden Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2014*. Jurnal Keperawatan (Vol. 1. No.5): Universitas Dian Nuswantoro. <http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/13702.pdf> diakses tanggal 20 Maret 2018

Wahyudi, A. 2018. *Hubungan Antara Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Keras (Alkohol) Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Akhir (18-21 Tahun) Di Asrama Putra Papua Kota Malang*. Jurnal Keperawatan (Vol. 3, No. 1): Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/840> diakses tanggal 20 Maret 2018

World Health Organization. 2014. *Global status report on alcohol and health, 2014*. www.who.int/substance_abuse/global_alcohol_report/en/ diakses tanggal 20 Maret 2018

Wijaya, I. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Konsumsi Alkohol Pada Remaja Putra Di Desa Keramas Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar*. Jurnal Keperawatan (Vol. 2. No.1): STIKES Bina Usaha Bali. <https://media.neliti.com/media/publications/76931-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingginy.pdf> diakses tanggal 20 Maret 2018

Widyaningrum, R. 2015. *Hubungan Antara Perkembangan Psikososial Remaja Dengan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMA N 1 Keradenan Kabupaten Grobogan*. Jurnal Keperawatan (Vol. 3, No. 8): Universitas Diponegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/52129/1/SKRIPSI.docx> diakses tanggal 20 Maret 2018

Zulies. 2014. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.